

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran orang tua dalam mengajarkan konsep fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Keterlibatan orang tua ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu peran secara langsung dan tidak langsung. Dalam hal ini, beberapa orang tua secara langsung berperan sebagai pengajar serta sebagai keteladanan memberikan pengetahuan dasar tentang fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka. Selain itu, mereka juga memberikan arahan sebagai pembimbing dan sebagai fasilitator yang memfasilitasi anak perempuan mereka untuk memperdalam pemahaman agama dengan belajar di pesantren, terutama menyangkut aspek-aspek fikih darah wanita seperti haid, istihadah, dan nifas. Para orang tua ini sudah memiliki kesadaran yang cukup baik mengenai pentingnya pemahaman mengenai persoalan ini dimiliki oleh anak perempuan sejak dini. Hanya sebagian kecil dari orang tua yang memiliki kesadaran yang kurang mengenai mengajarkan hal tersebut secara langsung karena faktor pengetahuan yang terbatas dan juga kesibukan mereka dalam pekerjaan.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mengajarkan konsep fikih darah wanita kepada anak perempuan mereka terbagi menjadi empat, yaitu faktor kesadaran orang tua, faktor pendidikan

orang tua, faktor pekerjaan orang tua, dan faktor lingkungan. Keempat faktor ini memiliki signifikansi penting dalam memengaruhi peran mereka mengajarkan mengenai persoalan ini. Faktor kesadaran orang tua berpengaruh pada pola pikir mereka terkait dengan seberapa penting persoalan mengenai fikih darah wanita ini diajarkan kepada anak perempuan mereka. Faktor pendidikan seperti tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua berpengaruh pada dalamnya pengetahuan yang mereka miliki terkait dengan fikih darah wanita, hal ini juga berpengaruh dengan bagaimana cara mereka mengajarkan hal tersebut. Faktor pekerjaan orang tua juga berpengaruh pada kuantitas mereka dalam mengajarkan persoalan tersebut karena keterbatasan waktu yang mereka miliki akibat pekerjaan diluar rumah. Terakhir, faktor lingkungan juga memiliki peran penting dalam mendukung peran orang tua dalam memberikan pengetahuan fikih darah wanita kepada anak perempuan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan peran orang tua dalam menanamkan fikih darah wanita terhadap anak perempuan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin, antara lain:

1. Orang tua yang belum sepenuhnya menyadari betapa pentingnya peran mereka sebagai pendidik utama bagi anak, perlu untuk lebih meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan mengenai fikih darah wanita

terhadap seorang anak perempuan. Sebagai orang tua penting sekali memahami bagaimana pentingnya pendidikan agama dan fikih dalam kehidupan anak perempuan mereka. Fikih darah wanita adalah aspek penting dalam Islam yang memerlukan pemahaman yang baik untuk mengelola hal-hal terkait dengan kesehatan dan ibadah.

2. Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai persoalan kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di desa Labung kecamatan Tapin Tengah kabupaten Tapin, seberapa efektif dan berpengaruhnya kegiatan-kegiatan tersebut dalam kehidupan beragama masyarakat.